

ABSTRAK

Pelabuhan Kamal adalah salah satu tempat penyebrangan antara pulau Madura dan Pulau Surabaya banyak para Masyarakat yang berjualan atau berdagang disekitar pelabuhan Kamal yang mana banyak pembeli yang berdatangan ketika kapal sudah Sandar di Pelabuhan Kamal. Namun setelah adanya Jembatan Suramadu Pelabuhan Kamal tidak seramai dulu lagi. Otomatis akan ada dampak yang akan dirasakan para pedagang disekitar Pelabuhan Kamal. tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana Analisis Dampak perdagangan di Pelabuhan Kamal Pasca pembangunan Jembatan Suramadu.

Metode yang digunakan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber aslinya. Data ini bisa berbentuk dari hasil Wawancara Dan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yang merupakan teknik menjelaskan dan menganalisis dengan jelas terhadap data yang diperoleh dari informan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa keberadaan Jembatan Suramadu memiliki beberapa dampak terhadap pedagang disekitar Pelabuhan Kamal diantaranya: dampak negatif, dampak positif dan netral. Dari 13 pedagang terdapat 8 pedagang yang mengalami penurunan atau dampak negatif sejak adanya Jembatan Suramadu. Terdapat 3 pedagang yang mengalami atau peningkatan setelah pembangunan Jembatan Suramadu. Dan 2 pedagang lagi yang tidak mengalami perubahan terhadap pendapatan usahanya. Secara umum perilaku ekonomi pedagang sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam salah satunya yaitu menghindari riba, menjaga kebersihan barang dagangannya dan kepercayaan pelanggan.

Kata Kunci: Pelabuhan Kamal, Jembatan Suramadu

ABSTRACT

Kamal port is one of the crossings between Madura Island and Surabaya Island, there are many people who sell or trade around the Kamal port where many buyers arrive when the ship has docked at the Kamal port. However, after the Suramadu bridge, Kamal Harbor is not as busy as it used to be. Automatically there will be an impact that will be felt by traders around the Kamal port. The purpose of this study was to find out how to analyze the impact of trade in Kamal port after the construction of the Suramadu bridge.

The method used The approach used in this study is a qualitative approach. The method used in this research is qualitative. Primary data sources are data obtained by researchers from the original source. This data can be in the form of interview. And secondary data is data collected from a second party or from other sources that were available before the research was conducted. The analytical method used is qualitative analysis which is a technique to explain and analyze clearly the data obtained from informants.

The results of the study prove that the existence of the Suramadu Bridge has several impacts on traders around the Kamal Port including: negative impacts, positive and neutral impacts. Of the 13 traders, there are 8 traders who have experienced a decline or negative impact since the Suramadu Bridge. There are 3 traders who experienced or improved after the construction of the Suramadu Bridge. And 2 more traders who did not experience any changes to their business income. In general, the economic behavior of traders is in accordance with the principles of Islamic law, one of which is avoiding usury, maintaining the cleanliness of their wares and customer trust.

Keywords: Kamal Harbor, Suramadu Bridge